

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini, digunakan untuk membahas dan mengkaji tentang permasalahan yang masih bersifat sementara dan akan berubah atau lebih jelas setelah diteliti yaitu dengan pendekatan kualitatif. Jadi, permasalahan penelitian ini akan diketahui setelah peneliti masuk ke lapangan dan melakukan penelitian. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, yaitu Ustadz dan santri TPQ Miftahul Huda Kedungwaru.

Penelitian yang menghasilkan data deskriptif maksudnya yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan semua data atau keadaan subjek penelitian mengenai upaya ustadz dalam meningkatkan motivasi santri belajar Al-Qur'an Santri TPQ Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung Tahun 2016, kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah yang terkait dengan motivasi belajar santri TPQ.

Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba melihat suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.<sup>76</sup>

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, yaitu lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.<sup>77</sup> Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui usaha, faktor pendukung dan penghambat ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an santri TPQ Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung Tahun 2016.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam.<sup>78</sup> Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan upaya ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an santri TPQ Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung Tahun 2016.

---

<sup>76</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press. 2005), hal.28.

<sup>77</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: Elka. 2006), hal.116.

<sup>78</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta. 2005), hal.2.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *grounded theory*, karena penelitian ini berangkat dari teori menuju lapangan dan data serta informasi yang diperoleh sesuai dengan fakta lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digambarkan dan dijelaskan secara tertulis sesuai dengan hasil penelitian di lapangan baik melalui observasi langsung, wawancara lisan, ataupun melalui studi dokumen.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis dan pendekatan penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan, dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di TPQ Miftahul Huda Kedungwaru mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti diperlukan untuk mengkaji lebih dalam tentang fokus penelitian yaitu mengenai upaya ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di TPQ Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung yang beralamat di Jalan Pahlawan No. 130 Desa Ketanon, Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Jawa Timur.

Alasan peneliti menggunakan lokasi ini dengan pertimbangan di lokasi ini memiliki koordinasi yang baik antara kepala TPQ dengan para tenaga

pendidik di TPQ. Hubungan kekeluargaan disini sangat terasa sehingga sangat menarik untuk dilakukan pengkajian. Selain itu TPQ Miftahul Huda Kedungwaru memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap, mulai dari kelengkapan media, kelengkapan gedung kantor, dan kelengkapan ruang belajar. Dan jumlah santri cukup banyak, yakni 123 santri, terbagi menjadi 5 kelas.<sup>79</sup>

#### **D. Sumber Data dan Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan, angka, simbol, kode, dan lain-lain.<sup>80</sup>

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala TPQ, Ustadz, dan Santri TPQ Miftahul Huda Kedungwaru.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Untuk sumber data *place* yaitu TPQ Miftahul Huda Kedungwaru.

---

<sup>79</sup>Data Intern TPQ Mitahul Huda Kedungwaru Tahun 2016

<sup>80</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hal.172.

3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain.<sup>81</sup> Data yang diperoleh dari sumber ini antara lain: profil lembaga, visi dan misi lembaga, struktur organisasi lembaga, data Ustadz/Ustadzah TPQ Miftahul Huda dan data santri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat pertama kalinya dan merupakan bahan utama peneliti, yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>82</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil dari wawancara peneliti dengan Kepala TPQ, para Ustadz dan Santri TPQ Miftahul Huda Kedungwaru mengenai upaya Ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diusahakan peneliti, data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dan laporan penelitian yang sudah ada, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti, dokumen, koran, majalah, jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.<sup>83</sup> Data sekunder dalam penelitian ini antara

---

<sup>81</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal.157.

<sup>82</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2009), hal.225.

<sup>83</sup>*Ibid.*,

lain: Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, jurnal-jurnal, buku-buku, maupun hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini, yaitu tentang: upaya Ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data, dalam proses pengumpulan data tersebut akan menggunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan, berikut ini akan peneliti uraikan mengenai beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu, melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.<sup>84</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan berdasarkan pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya, Sehingga observasi yang dilakukan peneliti di TPQ

---

<sup>84</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hal.32.

Miftahul Huda berdasarkan pedoman yang telah di buat. Hal itu dilakukan agar data yang diperoleh menjadi terfokus, dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti.

## 2. Wawancara

Merupakan proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>85</sup> Pada hakikatnya wawancara yang peneliti lakukan ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang upaya Ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Santri TPQ Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung Tahun 2016. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara peneliti dengan subjek penelitian yaitu Kepala TPQ, para Ustadz/ Ustadzah dan Santri TPQ Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara), yakni suatu komunikasi yang memiliki tujuan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu upaya menemukan pengalaman-pengalaman subjek penelitian dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji.<sup>86</sup> Di mana peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan kehidupan subjek yang diteliti dan tanya jawab yang dilakukan berkali-kali.

---

<sup>85</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2013), hal.34.

<sup>86</sup>Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda. 2006), hal.120.

Dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data, digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalan data yang diperlukan. Tetapi, kemungkinan bisa terjadi penyimpangan dari rencana, karena situasinya berubah serta sikap dan pengetahuan subjek berbeda. Kemungkinan diantara mereka ada yang sangat terbuka, ada yang tertutup dan ada yang memang tidak begitu banyak mengetahui tentang fenomena yang dicari datanya.

Apabila ada subjek penelitian di TPQ Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung bersikap tertutup atau tidak banyak mengetahui tentang upaya Ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Santri TPQ Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung Tahun 2016, peneliti mencari subyek peneliti yang lain untuk mengadakan percakapan, sehingga data dapat diperoleh. Di sela-sela percakapan itulah pancingan (*probing*) pertanyaan atau jawaban yang diinginkan diajukan sesuai data yang dibutuhkan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang terbuka, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban yang berbentuk informasi.

### 3. Studi Dokumen

Studi dokumen digunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif di mana sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang



berbentuk dokumentasi.<sup>87</sup> Dalam penelitian ini, data yang terkumpul melalui studi dokumentasi berupa: profil, visi-misi, struktur organisasi, data Ustadz/ Ustadzah TPQ Miftahul Huda dan data Santri TPQ Miftahul Huda Kedungwaru.

## **F. Tehnik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan data, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>88</sup>

Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).<sup>89</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal

---

<sup>87</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras. 2009), hal.184.

<sup>88</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.248.

<sup>89</sup>Miles M.B dan Huberman A. Mikel, *Qualitative Data Analisis* (Beverly Hills: SAGE Publicaton. 1992), hal.22.

pokok, difokuskan mana yang penting, dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.<sup>90</sup>

Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi, sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo). Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

Langkah selanjutnya mengembangkan sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai untuk mengorganisasi satuan-satuan data yaitu: potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh,

---

<sup>90</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito. 2003), hal.129.

kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.<sup>91</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Menarik kesimpulan selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.<sup>92</sup>

Kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu pada awal peneliti mengadakan penelitian di TPQ Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung. Dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, akan diperoleh kesimpulan yang bersifat menyeluruh. Dengan demikian, peneliti melakukan kesimpulan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

Menurut Burhan Bungin, dalam bukunya “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*”, digambarkan mengenai komponen-komponen dalam analisis data, sebagai berikut: <sup>93</sup>

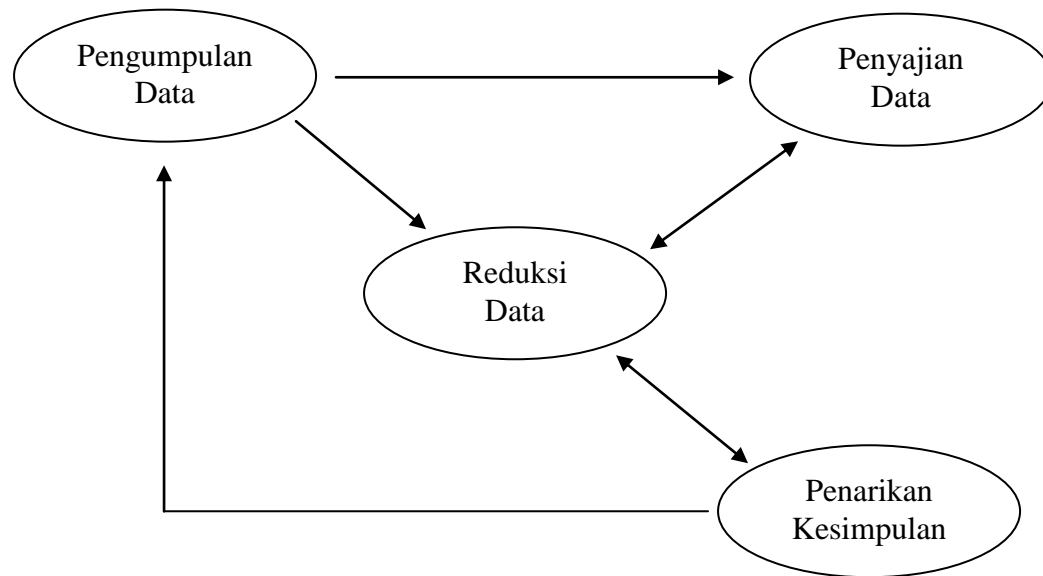
---

<sup>91</sup>Miles M.B dan Huberman A. Mikel, *Qualitative Data...*, hal.21-22.

<sup>92</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta: Diva Press. 2011), hal.129-130.

<sup>93</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Perkasa. 2012), hal.69.

Gambar 3.1: Komponen-komponen Analisis Data



### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti akan melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Kehadiran

Peneliti akan memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari TPQ Miftahul Huda Kedungwaru. Disini peneliti tidak hanya sekali atau dua kali, akan tetapi peneliti sering datang untuk mendapatkan informasi.

#### 2. Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan/ sebagai pembandingan terhadap data tersebut.<sup>94</sup>

<sup>94</sup>Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ... hal. 330.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif para Ustadz/Ustadzah TPQ Miftahul Huda Kedungwaru dengan berbagai pendapat dan pandangan tokoh akademisi atau praktisi.

### 3. Diskusi dengan Teman Sejawat

Yaitu mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>95</sup> Peneliti akan berusaha untuk memperlihatkan hasil pengumpulan data yang diperoleh kepada teman sejawat dan mendiskusikan hasil penelitian untuk mengetahui jika ada kemelencengan dari data yang peneliti lakukan.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memakai empat tahapan, yaitu :

### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan upaya Ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar santri. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian skripsi yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian skripsi ini.

---

<sup>95</sup>Saryono, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif ...*, hal.73.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan konteks penelitian dari penelitian ini yang ada di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumen.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

## 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan penelitian skripsi.